BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang cukup banyak memiliki tempat pariwisata yang beranekaragam, seperti danau, gunung, kawah, dan juga tentunya pantai. Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gayatri (2005), bahwa "Pariwisata merupakan kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya, melaksanakan kegiatan selama didestinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka". Terjadinya kegiatan pariwisata didorong dengan adanya berbagai kepentingan tertentu, umumnya kegiatan pariwisata itu terjadi karena kebutuhan hiburan, seperti halnya yang terjadi di salah satu tempat pariwisata yang berada di Margah Punduh, Kabupaten Pasawaran Lampung. Lampung memiliki banyak pariwisata alam yang cukup dikenal oleh wisatawan, salah satunya pulau Pahawang. Pulau Pahawang merupakan pantai yang menyajikan keindahan pasir dan karang dilautan. Karang yang indah tercerminkan dengan adanya keberadaan ikan-ikan badut yang bisa dilihat dari kegiatan olahraga *snorkeling.* Berdasarkan hasil wawancara kepada Suhendi selaku pengelola pulau Pahawang dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) menyatakan bahwa pulau Pahawang sendiri memiliki 6 dusun diantaranya Penggetahan, Suak Buah, Kalangan, Jalarangan, Cukuhnyai dan juga dusun Pahawang. Sebagian besar sumber daya alam pulau Pahawang merupakan perkebunan kelapa dan kakao. Pulau Pahawang memiliki luas 1.084 hektar dan terbagi menjadi dua pulau, diantaranya Pahawang Kecil Pahawang Besar. Kondisi objek wisata saat ini umumnya cukup dikenal, ramai dikunjungi dan akses menuju pulau Pahawang bisa dikatakan cukup mudah. Namun ketika berada dilokasi atau di pulau Pahawang umumnya wisatawan merasa kebingungan dalam menemukan sarana dan prasarana yang terdapat di pulau Pahawang seperti tempat penginapan, mushola, toilet dan lain-lain. Hal ini dikarenakan minimnya petunjuk arah atau *sign system* yang dibuat seadanya dan penempatannya yang kurang tepat. Umumnya tempat objek wisata merupakan tempat reakreasi yang memberikan kenyamanan dan kepuasan, untuk itu perlu adanya *sign system* yang dapat menginformasikan sarana dan prasana yang ada di

pulau Pahawang dengan menimbulkan nuansa yang ada pada objek wisata pulau Pahawang.

I.2 Identifikasi Masalah

Jika dilihat dari latar belakang di atas, didapatkan identifikasi masalah diantaranya yaitu:

- Minimnya sistem informasi di pulau Pahawang membuat wisatawan kesulitan menuju lokasi-lokasi yang ada di pulau Pahawang.
- Sistem informasi di pulau Pahawang belum menunjukan karakteristik pada objek wisata pulau Pahawang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah yang sudah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam perancangan ini ialah “bagaimana memberikan informasi kepada wisatawan mengenai fasilitas yang ada di objek wisata pulau Pahawang?”

I.4 Batasan Masalah Perancangan

Batasan masalah ini berdasarkan dari segi objek yaitu pulau Pahawang yang berada di dusun Jalarangan kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dalam hal ini hanya membahas masalah pada *sign system* yang ada di pulau Pahawang

I.5 Manfaat dan Tujuan

I.5.1 Tujuan

Tujuan perancangan ini untuk memberikan informasi kepada wisatawan pulau Pahawang agar dapat memudahkan wisatawan menemukan informasi terkait sarana dan prasarana yang ada di pulau Pahawang.

I.5.2 Manfaat

Agar wisatawan pulau Pahawang dapat dengan mudah menemukan fasilitas sarana dan prasana di pulau Pahawang, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai kepuasan pengunjung tentang pulau Pahawang.